



Perbandingan Kosa Kata Antara Bahasa Dentong dan Bahasa Duri (Sebuah Tinjauan Linguistik)

Muh Ryas Wijaya

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Email: riaswijaya@gmail.com](mailto:riaswijaya@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Makassar

Marwiah

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Email: marwiah@unismuh.ac.id](mailto:marwiah@unismuh.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Makassar

Ratnawati

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

[Email: ratnawati@unismuh.ac.id](mailto:ratnawati@unismuh.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract. *The problems of this research are (1) the relationship of similarities and similarities in the vocabulary of Dentong and Duri languages (2) the relationship between sound and meaning in Dentong and Duri languages (3) the kinship relationship between Dentong and Duri languages. This study aims to find out, describe the relationship of similarities and similarities in the vocabulary of Dentong and Duri languages, describe the relationship between sound and meaning in Dentong and Duri languages and describe the kinship relationship between Dentong and Duri languages and information about vocabulary comparisons between Dentong and Duri languages. Duri language. The theory used is comparative linguistic theory using 207 Swadesh vocabularies as the basis for the vocabulary being compared. This type of research is qualitative research. The techniques used are observation techniques, interview techniques, recording techniques, observation/note-taking techniques and documentation. This research was conducted for 2 weeks and the research subjects were native speakers of Dentong and Duri languages. The results of this study obtained similarities and similarities between Dentong and Duri languages based on five word classes, namely verbs, pronouns, nouns, numerals, and adjectives. The basic vocabulary similarities in Dentong and Duri languages total 46 words or 23%, one of the data is that the word [fur] in BDNT is also called [bulu] in BDRI, the basic vocabulary similarities in Dentong and Duri languages are 20 words or 10 % one of the data in the word [two] 'rua' in BDNT and [two] 'two' in BDRI. Based on the results of the research above, it can be concluded that the comparison between Dentong and Duri languages has similarities and similarities. The similarities and similarities, if totaled, there are 66 similarities and similarities or 33% of the vocabulary. Therefore it can be stated that the two languages being compared are cognate languages.*

Keywords: *Comparison, vocabulary, Dentong language, Duri language, linguistic review.*

Abstrak. Masalah penelitian ini adalah (1) hubungan kesamaan dan kemiripan kosa kata bahasa Dentong dan bahasa Duri (2) hubungan antara bunyi dan makna pada bahasa Dentong dan bahasa Duri (3) hubungan kekerabatan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan hubungan kesamaan dan kemiripan kosa kata bahasa Dentong dan bahasa Duri, mendeskripsikan hubungan antara bunyi dan makna pada bahasa Dentong dan bahasa Duri dan mendeskripsikan hubungan kekerabatan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri dan informasi tentang perbandingan kosakata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri. Teori yang digunakan adalah teori linguistik komparatif dengan menggunakan 207 kosa kata Swadesh sebagai dasar kosa kata yang

Received Maret 17, 2023; Revised April 22, 2023; Accepted Mei 30, 2023

* Muh Ryas Wijaya, riaswijaya@gmail.com

dibandingkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik rekam, teknik simak/catat dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama 2 pekan dan subjek penelitian ini adalah penutur asli bahasa Dentong dan bahasa Duri. Hasil penelitian diperoleh Persamaan dan Kemiripan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri berdasarkan lima kelas kata yaitu kata verba, pronomina, nomina, numeralia, dan adjektiva. Persamaan kosakata dasar bahasa Dentong dan bahasa Duri berjumlah 46 kata atau sebesar 23% salah satu didalam data tersebut ialah pada kata [bulu] dalam BDNT juga disebut [bulu] dalam BDRI, kemiripan kosakata dasar bahasa Dentong dan bahasa Duri berjumlah 20 kata atau sebesar 10% salah satu didalam data tersebut ialah pada kata [dua] „rua“ dalam BDNT dan [dua] „dua“ dalam BDRI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri terdapat persamaan dan kemiripan. Kesamaan dan kemiripan tersebut jika di jumlahkan secara keseluruhan terdapat 66 kosa kata persamaan dan kemiripan atau sebesar 33%. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa kedua bahasa yang diperbandingkan merupakan bahasa serumpun.

Kata Kunci : *Perbandingan, kosa kata, bahasa Dentong, bahasa Duri, tinjauan linguistik .*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi bagi masyarakat penuturnya serta menjadikan sebuah identitas tersendiri bagi masyarakat sebagai sebuah budaya dan bangsa. Sebagai alat komunikasi manusia bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis, yang dimaksud dengan sistematis adalah bahwa bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem semantik (Chaer 2012:4).

Ragam bahasa sangat banyak, di Indonesia memiliki banyak suku-suku dan berbeda-beda pula bahasanya. Karena itu, budaya suatu etnis tidak dibatasi oleh batas-batas wilayah administratif pemerintahan tidak juga bisa dibatasi oleh besar kecilnya wilayah. Karena hal itu, di daerah perbatasan dijumpai keunikan-keunikan komunitas yang tercipta di Provinsi Sulawesi Selatan, seperti Kabupaten Enrekang dengan Kabupaten Pangkep yang dijumpai masyarakat atau komunitas penutur bahasa yang berdialek menggunakan bahasa Duri dan Dentong sebagai bahasa ibu.

Di Enrekang, sebagian besar penuturnya menggunakan bahasa Duri sebagai alat komunikasi. Bahasa Duri adalah salah satu rumpun bahasa Austronesia di Sulawesi Selatan yang masuk dalam kelompok dialek Massenrempulu. Di antara kelompok bahasa Massenrempulu, bahasa Duri memiliki kedekatan dengan bahasa Toraja dan bahasa Tae' Luwu. Selain itu bahasa duri banyak dipengaruhi oleh bahasa bugis. Terdapat banyak sekali kosakata yang sama antara bahasa duri dengan bahasa bugis. Penuturnya tersebar di wilayah utara Gunung Bambapuang, seterusnya tersebar luas ke wilayah Kecamatan Baraka, Kecamatan Buntu Batu, Kecamatan Alla', Kecamatan Malua, Kecamatan Anggeraja,

Kecamatan Baroko dan Kecamatan Masalle di Kabupaten Enrekang sampai wilayah perbatasan Tana Toraja.

Berbeda dengan bahasa Dentong yang berada di wilayah Kabupaten Pangkep yang mana bahasa Dentong adalah sebuah bahasa yang termasuk ke dalam rumpun bahasa Makassar yang dipengaruhi dengan bahasa Bugis dan dituturkan di Sulawesi-Selatan, Indonesia.

Perbandingan bahasa adalah bagian dari ilmu bahasa yang menggeluti perubahan bahasa dan unsur-unsur pendukungnya dalam kurun waktu tertentu. Data yang dihasilkan merupakan pijakan awal untuk dianalisis lebih lanjut sehingga muncul kaidah-kaidah perubahan yang terjadi pada bahasa yang diperbandingkan dalam waktu tersebut. Linguistik bandingan historis (Linguistik Historis Komparatif) adalah suatu cabang ilmu bahasa yang mempersoalkan bahasa dalam bidang waktu serta perubahan – perubahan unsur bahasa yang terjadi dalam bidang waktu tersebut (Keraf 1948:22).

Persamaan dan kemiripan tersebut dapat digolongkan menjadi kosa kata dengan bentuk yang sama dan maknanya sama dengan kosa kata dengan bentuk yang sama namun berbeda maknanya.

Persamaan dan kemiripan kosakata bahasa Duri dengan bahasa Dentong tidak lepas dari sifat bahasa yaitu bahasa itu bervariasi yang mana variasi bahasa adalah bentuk-bentuk bagian yang memiliki pola yang menyerupai pola umum bahasa induksinya, variasi ataupun keragaman bahasa disebabkan karena banyaknya bahasa yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama masyarakat. Sosiolek variasi bahasa yang berkorelasi dengan kelas sosial atau kelompok kerja (dan bukan dengan tempat) atau biasa disebut dialek sosial (Kridalaksana 2008:225).

Bahasa itu bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam, dan bahasa itu sendiri digunakan untuk keperluan yang beragam-ragam pula (Chaer 2012:61). Faktor yang memengaruhi variasi bahasa adalah letak geografis dan kebudayaan. Letak geografis dan kebudayaan menjadikan bahasa bervariasi. Bahasa Duri dan bahasa Dentong yang digunakan di Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pangkep merupakan kebudayaan yang diwariskan nenek moyang terdahulu. Variasi bahasa tersebut juga tentunya memiliki persamaan. Persamaan tersebut dapat dipengaruhi karena seringnya ada kontak komunikasi yang terjadi secara terus menerus.

Bahasa Duri dengan bahasa Dentong di Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pangkep adalah dua bahasa yang akan dibandingkan dengan menggunakan beberapa kosa kata Swadesh.

Kedua bahasa tersebut dimungkinkan memiliki persamaan dan kemiripan yaitu kosakata yang bentuk dan maknanya sama dan kosakata dengan bentuk yang sama namun maknanya berbeda.

Sampai saat ini, perkembangan bahasa Duri dan bahasa Dentong di Wilayah masing-masing terjadi persinggungan bahasa, itu karena kedua bahasa tersebut masih digunakan oleh penuturnya sebagai alat komunikasi di Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pangkep. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelajaran muatan lokal bahasa di masing-masing daerah.

Kosa kata bahasa Duri dan bahasa Dentong memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dan kemiripan tersebut dapat dilihat dari bentuk dan makna bahasanya. Ada yang bentuknya sama dan maknanya sama dan ada yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan hubungan kesamaan dan kemiripan kosa kata bahasa Dentong dan bahasa Duri, mendeskripsikan hubungan antara bunyi dan makna pada bahasa Dentong dan bahasa Duri dan mendeskripsikan hubungan kekerabatan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri juga informasi tentang perbandingan kosakata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kosa kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data penutur asli bahasa Dentong dan bahasa Duri, menganalisis data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif yaitu kata-kata lisan dari tuturan penutur asli bahasa Dentong dan bahasa Duri yang di rekam dengan menggunakan *handpone* dan *audio* dengan menggunakan teori linguistik komparatif. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan perbandingan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri dalam interaksi sosial di masyarakat yang berada di Desa Lanne Kabupaten Pangkajene dan Desa Buntu Pema Kabupaten Enrekang.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan linguistik komparatif atau kekerabatan bahasa yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesamaan dan kemiripan, juga pemaknaan dari kedua bahasa yang dibandingkan.

Fokus penelitian ini pada kajian linguistik komparatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan konsonan dan vokal dan kesamaan dan kemiripan, juga melihat tingkat kekerabatan dan hubungan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri yang berada di Desa Lanne Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Desa Buntu Pema Kecamatan Curio kabupaten Enrekang dengan menggunakan pendekatan linguistik komparatif. Penelitian ini juga melihat sejauh mana kedua bahasa ini berkerabat dikarenakan kedekatan jarak dalam satu provinsi yang sama. Data ini diambil dari 207 kosa kata Swadesh yang akan menjadi hasil penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat yang mengandung unsur linguistik komparatif yang dituturkan atau diucapkan oleh masyarakat yang menggunakan bahasa Dentong dan bahasa Duri. Data penelitian ini bersumber dari masyarakat yang berada di Desa Lanne Kabupaten Pangkajene dan Desa Buntu Pema Kabupaten Enrekang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan bahasa Dentong dan bahasa Duri yang berada di Desa Lanne Kabupaten Pangkep dan Desa Buntu Pema Kabupaten Enrekang yang merupakan penutur asli dari kedua bahasa. Adapun Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang penutur asli bahasa dentong dan 5 orang penutur asli bahasa Duri yang berada di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan desa Lanne kecamatan Tondong tallasa Kabupaten Pangkajene. Dengan demikian sampel penelitian ini yaitu masyarakat pemilik bahasa Dentong dan bahasa Duri.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2012:117). Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa penutur asli bahasa Dentong dan bahasa Duri yang akan di teliti di Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang dan Desa Lanne Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pelaksanaan penelitian tentu dibantu dengan alat-alat yang menunjang dan mempermudah peneliti, sehingga penelitian dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Alat

pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis yang akan dikumpulkan. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, pedoman wawancara, alat tulis, alat rekam, dan kamera.

Pada tahap pengumpulan data, kegiatan yang termasuk didalamnya adalah pengumpulan data-data dari beberapa sumber data, mencari informasi yang berhubungan dengan masalah data. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik seperti teknik observasi, wawancara, rekam, dan catat.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam mengelola data pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi data berupa kata ataupun kalimat dalam tuturan bahasa Dentong dan bahasa Duri yang mempunyai kesamaan, kemiripan, juga pemaknaan yang sama dan tidak sama mencatat dan menandai semua kalimat atau kata yang mempunyai kosa kata kemiripan dan pemaknaan yang sama dan kosa kata kesamaan, kemiripan dan pemaknaan yang berbeda. Menganalisis data secara deskriptif agar memperoleh hasil penelitian dan memberikan simpulan dari hasil penelitian. Desain analisis data yang dilakukan dalam mengelola data pada penelitian ini yaitu Desain analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247) yang mana berisikan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

ANALISIS

Dalam melakukan identifikasi perbandingan bahasa pertama-tama dilakukan identifikasi atau pengenalan terhadap aspek-aspek linguistik yang terdapat dalam tuturan sumber data. Selanjutnya dilakukan klasifikasi data berdasarkan kesamaan dan kemiripan bahasa Dentong dan bahasa Duri.

Pada deskripsi data ini penulis menjelaskan data yang diperoleh di lapangan. Data ini menggambarkan perbandingan dua ratus tujuh kosakata dasar antara Bahasa Dentong dengan Bahasa Duri, maka ditemui bermacam-macam variasi itu yakni persamaan, kemiripan dan perbedaan kosakata dasar Bahasa Bahasa Dentong dengan Bahasa Duri berdasarkan lima golongan kelas kata (1) verba, (2) nomina, (3) pronomina, (4) numeralia, dan (5) adjektiva.

Tabel Kosa Kata Bahasa Dentong dan Bahasa Duri

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
1	aku; saya	Nakke	Aku
2	kamu; engkau	Kau	Iko
3	dia	Ia	Ia
4	kami / kita	Katte	Kita
5	kalian	Ngaseng	Kamu nasang
6	mereka	Ia ngaseng	Ia nasang
7	ini	Anne	Yate'
8	itu	Anjo	Yajio'
9	di sini	Anre	Inde
10	di situ / di sana	Anturie	Jio-njio
11	siapa	Nainjo	Inda
12	apa	Apa	Apa
13	di mana	Kere	Umboi
14	kapan	Kura	Pirang
15	bagaimana	Kere Kamua	Matumbai
16	tidak / bukan	Tena/Tiada	Edda
17	semua	Iya Ngaseng	Yanasang
18	banyak	Jai	Buda
19	beberapa	Siapa	Pira
20	sedikit	Sike'de	Cidi
21	lain	Maraeng	Laeng
22	satu	Se're	Satu
23	dua	Rua	Dua
24	tiga	Tallu	Tallu
25	empat	Appa	Appa
26	lima	Lima	Lima
27	besar	Lompo	Matonggo
28	panjang	La'bu	Malando
29	lebar	La'ba	Malua
30	tebal	Kapala'	Makambang
31	berat	Battala'	Banda'
32	kecil	Caddi'	Beccu
33	pendek	Bodo	Bondi
34	sempit	Seppang	Sipi
35	tipis	Nipisi	Manipi
36	perempuan / wanita	Tabaine	Baine
37	laki-laki / pria	Taburu'ne	Muane
38	manusia	Tau	Tau
39	anak	Ana'	Anak
40	istri	Tabainena	Baine na
41	suami	Taburu'nenana	Muane na

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
42	ibu	Amma	Indo
43	ayah / bapak	Bapa'	Ambe
44	binatang	Olok-olok	Olok-olok
45	ikan	Juku	Bale
46	burung	Manu-manu	Burung
47	anjing	Asu	Asu
48	kutu	Kutu	Kutu
49	ular	Ulara	Ulara
50	cacing	Gallang-gallang	Kalindoro
51	pohon	Batang kaju	Barana
52	hutan	Romang	Pangala
53	ranting	Tangke	Tangke
54	buah	Bua	Bua
55	biji	Licce	Biji
56	daun	Raung	Rewu
57	akar	Aka'	Waka'
58	kulit kayu	Kuli' Kaju	Kuli' kaju
59	bunga	Bunga	Bunga
60	rumput	Ruku'	Reu
61	tali	Tulu	Ulang
62	kulit	Kukkulu	Kulit
63	daging	Assi	Juku
64	darah	Cera'	Rara
65	tulang	Buku	Buku
66	lemak	Janna	Lompo
67	telur	Bajao	Tallo
68	tanduk	Tanru	Tanru
69	ekor	Inggong	Ikko
70	bulu	Bulu	Bulu
71	rambut	Uhu	Beluak
72	kepala	Ulu	Ulu
73	telinga	Toli	Talinga
74	mata	Mata	Mata
75	hidung	Ka'muru	Illong
76	mulut	Baba	Anga'
77	gigi	Gigi	Isi
78	lidah	Lila	Lila
79	kuku	Kanuku	Kanuku
80	kaki	Bangkeng	Aje
81	tungkai	Ka'jokko	Kambutu'
82	lutut	Kulantu	Guntu'

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
83	tangan	Lima	Lima
84	sayap	Ka'nyi	Panik
85	perut	Batang	Batang
86	usus	Parru	Tambuk
87	leher	Kallong	Kollong
88	punggung	Dongko	Boko'
89	payudara	Susu	Cucu
90	jantung	Jantung	Jantung
91	hati	Ate	Ate
92	minum (meminum)	Angnginung-nginung	Mangiso
93	makan (memakan)	Angganre	Kumande
94	gigit (menggigit)	Kokko	Mangkengke
95	isap (mengisap)	Iso'	Manguccu
96	ludah (meludah)	Pi'ru	Mangcikkudu
97	muntah	Talangnge	Tiluah
98	tiup (meniup)	Barrusu	Mangsue
99	napas (bernapas)	Nyaha	Menawa
100	tawa (tertawa)	Cangiri	Metawa
101	lihat (melihat)	Accini	Mengkita
102	dengar (mendengar)	Allangngere	Mangpesakding
103	tahu (mengetahui)	Naisseng	Naisseng
104	pikir (berpikir)	Pikkiri	Pikkiri
105	cium (mencium)	A'sibau-bau	Manguduk
106	takut	Malla'	Mallajak
107	tidur	Tinro	Mamma
108	hidup	Tallasa	Tuo
109	mati	Mate	Mate
110	bunuh (membunuh)	Buno	Buno
111	kelahi (berkelahi)	A'laga	Mangbobo'
112	buru (berburu)	Assiondang	Mangula'
113	pukul (memukul)	Ampasa	Tambusuk
114	potong (memotong)	Polong	Mangletoan
115	belah (membelah)	Pue-pue	Diballah
116	tusuk (menusuk)	Coddo	Mangtissok
117	garuk (menggaruk)	A'kara'be	Mengkajok
118	gali (menggali)	Keke	Kali
119	renang (berenang)	A'lange	Norong
120	terbang	Anri bba	Mentiak
121	jalan (berjalan)	A'lingka	Lumingka
122	datang	Ammumba	Timba'
123	baring (berbaring)	Attinro-tinro	Mammak-mammak

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
124	duduk	Ammorong	Tidokko
125	diri (berdiri)	Ammonteng	Ke'de
126	belok (berbelok)	Allengko	Mangbelok
127	jatuh	Tua	Polloh
128	beri (memberi)	Assae	Bengan
129	pegang (memegang)	Sita'gala	Mentoe
130	peras (memeras)	Pera	Mangparrah
131	gosok (menggosok)	Sossoro	Massok
132	cuci (mencuci)	Assassa	Massassa
133	usap (mengusap)	Sapu-sapu	Sapu-sapu
134	tarik (menarik)	Beso	Mangtarek
135	dorong (mendorong)	Sorong	Dorong
136	lempar (melempar)	Rembasa	Manglekkok
137	ikat (mengikat)	Sekko	Dikapu'
138	jahit (menjahit)	Mangjai'	Mangjai'
139	hitung (menghitung)	Ammilang	Mangreken
140	kata (berkata)	Angkua	Mangkada
141	nyanyi (bernyanyi)	Kelong	Kelong
142	main (bermain)	Akkare'-kare	Maningo
143	apung (mengapung)	Ammahang	Nawang
144	alir (mengalir)	Solong	Lolong
145	beku (membeku)	A'batu	Matoro
146	bengkak (membengkak)	Kambang	Kambang
147	matahari	Mata Allo	Mata allo
148	bulan	Bulan	Bulang
149	bintang	Bintoeng	Bintuing
150	air	Ere	Wai
151	hujan	Bosi	Uran
152	sungai	Aloro	Sa'dan
153	danau	Aloro	Danau
154	laut	Tamparang	Tasik
155	garam	Ce'la	Ce'la
156	batu	Batu	Batu
157	pasir	Kassi	Kassi
158	debu	Ahu	Au
159	tanah	Butta	Litak
160	awan	Salihu	Saleu
161	kabut	Salihu	Saleu
162	langit	Langi'	Langi'
163	angin	Anging	Anging

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
164	salju	Salju	Salju
165	es	Es	Es
166	asap	Ambu	Rambu
167	api	Api	Api
168	abu	Ahu	Au
169	bakar (membakar)	Tunu	Tunu
170	jalan	Rungang	Lumingka
171	gunung	Bulu	Buntu
172	merah	Eja	Malea
173	hijau	Moncongbulo	Macikki'
174	kuning	Didi	Mariri
175	putih	Kebo	Mabusa
176	hitam	Lotong	Lotong
177	malam	Patang	Bongi
178	hari / siang	Allo	Allo
179	tahun	Taun	Taun
180	hangat	Kammu'	Makula'
181	dingin	Cima	Macekkek
182	penuh	Panno	Ponno
183	baru	Beru	Mabaru
184	lama / tua	Toa	Matua
185	baik	Baji'	Maballo
186	buruk	Ja'a	Gantang
187	busuk	Botto	Buruk
188	kotor	Ru'musu	Carepa
189	lurus	Lambusu'	Maruru
190	bulat	A'boddong	Malebu
191	tajam	Tarang	Tarang
192	tumpul	Pokkolo	Pompong
193	licin	Laccu	Malaccu
194	basah	Basa	Bosok
195	kering	Rakko	Makase
196	betul	Annaba	Cocok
197	dekat	Ambani	Madoppi
198	jauh	Lere	Mabela
199	kanan	Kanan	Kanan
200	kiri	Kiri	Kiri
201	di	Ri	Jio
202	dalam (di dalam)	Lalang / Ilalang	Lan
203	dengan	Solla	Sola
204	dan	Solla	Sola

No	Kosa kata Bahasa Indonesia	Analisis Komparatif	
		Kosakata Dentong	Kosakata Duri
205	kalau	Konna	Yake
206	karena	Konna	Karena
207	nama	Areng	Sanga

Analisis data yang sudah terkumpul selanjutnya dikelompokkan dan data yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, yaitu (1) persamaan, (2) kemiripan, dan (3) persamaan kosakata dasar bahasa Dentong dan Bahasa Duri. Berdasarkan hasil analisis data di lapangan, maka diperoleh data perbandingan kosa kata dasar antara bahasa Dentong dan bahasa Duri. Perbandingan ini merujuk pada teori kosakata dasar Morris Swades yang terdiri dari 207 kosakata dan mengolompokkannya atas lima golongan kelas kata yaitu verba, pronominal, nomina, numeralia, dan adjektiva. penulis menemukan bermacam-macam variasi seperti persamaan dan kemiripan, antara kosakata dasar bahasa Dentong dan bahasa Duri. Hal ini terjadi disebabkan kedua bahasa itu berasal dari serumpun yang sama yaitu serumpun Sulawesi-Selatan dan sama-sama memiliki bahasa yang sama dan mirip pada rumpun bahasanya .

Tabel Persamaan Kosa kata Dasar Bahasa Dentong dan Bahasa Duri

NO.	Bahasa Dentong	Bahasa Duri	GLOSS	KELAS KATA
01.	Naisseng	Naisseng	Tahu	Verba
02.	Pikkiri	Pikkiri	Pikir	Verba
03.	Buno	Buno	Bunuh	Verba
04.	Sapu-sapu	Sapu-sapu	Usap	Verba
05.	Mangjai'	Mangjai'	Jahit	Verba
06.	Kelong	Kelong	Nyanyi	Verba
07.	Tunu	Tunu	Bakar	Verba
08.	Ia	Ia	Dia	Pronomina
09.	Tau	Tau	Manusia	Nomina
10.	Olok-olok	Olok-olok	Binatang	Nomina
11.	Asu	Asu	Anjing	Nomina
12.	Ulara	Ulara	Ular	Nomina
13.	Tangke	Tangke	Ranting	Nomina
14.	Bua	Bua	Buah	Nomina
15.	Kuli' kaju	Kuli' kaju	Kulit kayu	Nomina
16.	Buku	Buku	Tulang	Nomina
17.	Bulu	Bulu	Bulu	Nomina
18.	Ulu	Ulu	Kepala	Nomina
19.	Mata	Mata	Mata	Nomina
20.	Lila	Lila	Lidah	Nomina
21.	Kanuku	Kanuku	Kuku	Nomina
22.	Lima	Lima	Tangan	Nomina

23.	Battang	Battang	Perut	Nomina
24.	Jantung	Jantung	Jantung	Nomina
25.	Mate	Mate	Mati	Nomina
26.	Mata allo	Mata allo	Matahari	Nomina
27.	Ce'la	Ce'la	Garam	Nomina
28.	Batu	Batu	Batu	Nomina
29.	Kassi	Kassi	Pasir	Nomina
30.	Langi'	Langi'	Langit	Nomina
31.	Lotong	Lotong	Hitam	Nomina
32.	Taun	Taun	Tahun	Nomina
33.	Kanan	Kanan	Kanan	Nomina
34.	Kiri	Kiri	Kiri	Nomina
35.	Salju	Salju	Salju	Nomina
36.	Anging	Anging	Anging	Nomina
37.	Es	Es	Es	Nomina
38.	Api	Api	Api	Nomina
39.	Kutu	Kutu	Kutu	Nomina
40.	Tanru	Tanru	Tanduk	Nomina
41.	Tallu	Tallu	Tiga	Numeralia
42.	Appa	Appa	Empat	Numeralia
43.	Lima	Lima	Lima	Numeralia
44.	Kambang	Kambang	Bengkak	Adjektiva
45.	Allo	Allo	Siang	Adjektiva
46.	Tarang	Tarang	Tajam	Adjektiva

Berdasarkan tabel di atas terdapat 46 persamaan bentuk kosa kata dasar atau sebesar 23% kesamaan dari 207 kosa kata berdasarkan lima golongan kelas kata dari bahasa Dentong dan Bahasa Duri, yang mana dari kelima kelas kata terdapat 7 persamaan kata verba, 1 persamaan kata pronomina, 32 persamaan kata nomina, 3 persamaan kata numeralia dan 3 kata persamaan pada kata adjektiva. Terdapat dalam bentuk pengucapan dan penulisan kosakatanya makna yang sama dan kata yang sama.

Tabel Kemiripan Kosa Kata Dasar Bahasa Dentong dan Bahasa Duri

NO.	Bahasa Dentong	Bahasa Duri	GLOSS	KELAS KATA
01.	Assassa	Massassa	Mencuci	Verba
02.	Sorong	Dorong	Dorong	Verba
03.	Solong	Lolong	Mengalir	Verba
04.	Katte	Kita	Kita	Pronomina
05.	Tabaine	Baine	Perempuan	Nomina
06.	Ana'	Anak	Anak	Nomina
07.	Tabaine na	Baine na	Istri	Nomina

08.	Aka'	Waka'	Akar	Nomina
09.	Susu	Cucu	Payudara	Nomina
10.	Bulan	Bulang	Bulan	Nomina
11.	Bintoeng	Bintuing	Bintang	Nomina
12.	Ahu	Au	Debu	Nomina
13.	Salihu	Saleu	Awan	Nomina
14.	Salihu	Saleu	Kabut	Nomina
15.	Ambu	Rambu	Asap	Nomina
16.	Ahu	Au	Abu	Nomina
17.	Kallong	Kollong	Leher	Nomina
18.	Rua	Dua	Dua	Numeralia
19.	Nipisi	Manipi	Tipis	Adjektiva
20.	Panno	Ponno	Penuh	Adjektiva

Berdasarkan tabel di atas terdapat 20 kemiripan bentuk kosa kata dasar atau sebesar 10% kemiripan dari 207 kosa kata berdasarkan lima golongan kelas kata dari bahasa Dentong dan Bahasa Duri, yang mana dari kelima kelas kata terdapat 3 kemiripan kata verba, 1 kemiripan kata pronomina, 13 kemiripan kata nomina, 1 kemiripan kata numeralia dan 2 kata kemiripan pada kata adjektiva. Terdapat dalam bentuk pengucapan dan penulisan kosakatanya makna yang sama dan kata yang mirip.

Hasil dari penelitian perbandingan antara bahasa Dentong dan bahasa Duri muncul perubahan vokal pada daerah penelitian. Perubahan vokal tersebut tidak merubah makna dari kosa kata dasarnya. Perubahan vokal tersebut dipengaruhi oleh latar kebudayaan penutur. Bahasa Dentong dan bahasa Duri memiliki 17 fonem, yaitu 12 fonem konsonan diantaranya *b, c, d, g, h, k, m, n, r, s, t, w* dan 5 fonem vokal *a, i, u, e, o*. Masing fonem vokal dapat menempati semua posisi dalam distribusinya, sedangkan hanya fonem konsonan /k/ dan /n/ dapat menempati posisi akhir. Sepuluh fonem konsonan lainnya hanya dapat menempati posisi depan dan tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perbandingan kosakata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini Bahasa Dentong dan bahasa Duri memiliki 17 fonem, yaitu yaitu 12 fonem konsonan diantaranya *b, c, d, g, h, k, m, n, r, s, t, w* dan 5 fonem vokal *a, i, u, e, o*. Tata bunyi vokal yang ditemukan dari hasil penelitian perbandingan kosa kata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri adalah sama, yaitu masing-masing terbagi menjadi lima vokal, yaitu: vokal *a, i, u, e, o*. Keanekaragaman vokal terutama

disebabkan oleh perbedaan letak lidah dibagi berdasarkan dasar ucapan, tinggi rendah lidah, dan kedudukan bibir.

Perbandingan persamaan kosa kata bahasa Dentong dan bahasa Duri. Dari 207 kosakata Swadesh, terdapat 46 persamaan kosakata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri atau sebesar 23%. Perbandingan kemiripan kosa kata bahasa Dentong dan bahasa Duri. Dari 207 kosakata Swadesh, terdapat 20 kemiripan kosakata antara bahasa Dentong dan bahasa Duri atau sebesar 10%. Hubungan bahasa Dentong dan bahasa Duri dilihat dari persamaan dan kemiripan mencapai 33% sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua bahasa yang diperbandingkan merupakan bahasa serumpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007) *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. (1948). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (1996). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Parera. (1990). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. (1994). *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Pateda, Mansoer, (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta cv.